

HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA KARYAWAN DI CV HORIZON SEMARANG

WIRA SUKMA PERDANA -- E2A305123
(2007 - Skripsi)

Stres kerja merupakan masalah kehidupan personal yang paling potensial yang dapat mempengaruhi moral dan masalah kesehatan. Tingginya level stres kerja dipersepsikan berhubungan negatif dengan kesehatan mental (meningkatnya depresi). Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah hubungan antara stres kerja dengan tingkat depresi pada karyawan di CV Horison Semarang. Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatori dengan pendekatan *cross-sectional*. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner karakteristik responden, kuesioner stres kerja yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian Mendri dan kuesioner depresi menggunakan *self-rating depression scale* yang diambil dari kuesioner penelitian Marthan. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu sebanyak 30 orang. Persentase stres kerja yang dialami responden yaitu sebanyak 46,7% stres kerja berat dan 53,3% stres kerja sedang. Persentase depresi yang dialami responden yaitu sebanyak 46,7% depresi ringan dan 53,3% tidak depresi. Setelah dilakukan analisis statistik diperoleh hasil $r_{xy} = 0,517$, dengan $p = 0,003$ yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara stres kerja dengan tingkat depresi. Perusahaan CV Horison Semarang, disarankan meninjau kembali peraturan perusahaan untuk mengatur pembagian kerja supaya adil dalam pemberian gaji dan fasilitas kerja sehingga dapat terhindar dari stres kerja.

Kata Kunci: stres kerja, karyawan, depresi *work stress, employees, depression*